

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN
IPS MELALUI STRATEGI *INFORMATION SEARCH* DI SDN 15 TANAH
HITAM KOTA PADANG PANJANG**

**Oleh
SUCI WULAN SARI
NPM:1010013411154**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN
IPS MELALUI STRATEGI *INFORMATION SEARCH* DI SDN 15 TANAH
HITAM KOTA PADANG PANJANG**

Disusun Oleh:

SUCI WULAN SARI
NPM:1010013411154

Telah Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Padang, Agustus 2014
Pembimbing II

Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd.

Dr. H. Muslim, SH, M.Pd.

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI STRATEGI *INFORMATION SEARCH* DI SDN 15 TANAH HITAM KOTA PADANG PANJANG

¹⁾Suci Wulan Sari, ¹⁾Muhammad Sahnan, ²⁾Muslim

¹⁾Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²⁾Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

e-mail : suci.wulansari@rocketmail.com

Abstract

This research is motivated by the lack of student learning result in social sciences learning, especially at V class in SDN 15 Tanah Hitam Padang Panjang town. The purpose of the research is to increase student studying result at V class in social sciences learning with Information Search strategy in SDN 15 Tanah Hitam Padang Panjang town. Research is done two cycles, each cycle consisting of thrice meet. Based on the results it can be seen that the average percentage of student learning result in the cognitive learning result of students at the end of the test cycle to first cycle average value 62,76 increased to average value 73,39 in the second cycle, the completeness 46.15% (6 people) in cycle I to be 78.57% (11 people) cycle II. Student learning result in the affective aspects ie 63.93% in the first cycle increased to 80.35% in the second cycle. Student learning result in the psychomotor aspects ie 62.89% in the first cycle increased be 78.56% in the second cycle. Of research result is concluded that Social Sciences learning utilizes strategy Information Search can increase student studying result at V class in social sciences learning with Information Search strategy in SDN 15 Tanah Hitam Padang Panjang Town. Therefore, suggested to learnings deep teacher Social Sciences with Information Search strategy can be utilized as one of strategy in learning at Elementary School.

Key Words: Social Sciences Learning, Studying Result, Information Search Strategy

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Melalui penyelenggaraan pendidikan diharapkan dapat mencetak manusia-manusia berkualitas yang akan mendukung tercapainya sasaran pembangunan nasional.

IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial. Ilmu-

ilmu sosial yang dimaksud seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan at dasar realitas dan fenomena sosial masyarakat yang diwujudkan dalam satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial tersebut.

IPS merupakan suatu perpaduan dari sejumlah disiplin ilmu sosial seperti geografi, sosiologi, sejarah, ekonomi,

hukum, politik, kewarganegaraan dan masih banyak lagi. IPS lebih banyak menekankan hubungan antara manusia dengan masyarakat, hubungan manusia di dalam masyarakat, di samping hubungan manusia dengan lingkungan fisiknya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas V pada tanggal 6 November 2013 di SD Negeri 15 Tanah Hitam Kota Padang Panjang, diperoleh bahwa di dalam proses pembelajaran IPS, dari 15 orang hanya 4 orang siswa (26,6%) yang serius dalam proses pembelajaran, pada saat tanya jawab dalam proses pembelajaran hanya 4 orang siswa (26,6%) yang menghargai pendapat siswa lainnya, dan dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru hanya 4 orang siswa (26,6%) yang teliti dalam menjawab pertanyaan.

Hal ini terjadi karena guru belum menggunakan strategi pembelajaran inovatif serta dalam mendesain skenario pembelajaran yang belum disesuaikan dengan karakteristik materi maupun kondisi siswa sehingga memungkinkan siswa kurang aktif dan kreatif. Adanya kecendrungan guru tetap menggunakan model pembelajaran konvensional yang bersifat satu arah, yang mengakibatkan pembelajaran yang monoton dan membosankan. Guru juga jarang menggunakan media di dalam pembelajaran sehingga siswa kurang aktif

dalam belajar. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah.

Meningkatkan hasil belajar guru dituntut menggunakan berbagai strategi dalam pembelajaran. Strategi yang tepat yang dipakai oleh guru sesuai dengan materi serta penggunaan media yang tepat akan menentukan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran IPS.

Dari beberapa pilihan strategi pembelajaran yang ada strategi *Information Search* adalah strategi yang paling cocok untuk dipakai dalam pembelajaran IPS. Hal ini disebabkan karena sebagian besar materi dalam pembelajaran IPS menyangkut tentang masalah-masalah sosial, ekonomi masyarakat, pemerintahan, sejarah dan permasalahan tentang lingkungan alam. Pada penelitian yang dilakukan ini materi yang diberikan kepada siswa adalah Kompetensi Dasar (KD) 2.3 yaitu: Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V pada ranah kognitif dilihat dari pemahaman siswa melalui strategi *Information Search* di SDN 15 Tanah Hitam Kota Padang Panjang.

2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V pada ranah afektif dilihat menghargai pendapat orang lain melalui strategi *Information Search* di SDN 15 Tanah Hitam Kota Padang Panjang.
3. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V pada ranah afektif dilihat keseriusan dalam diskusi melalui strategi *Information Search* di SDN 15 Tanah Hitam Kota Padang Panjang.
4. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V pada ranah psikomotor dilihat dari ketelitian siswa dalam menjawab LKS melalui strategi *Information Search* di SDN 15 Tanah Hitam Kota Padang Panjang.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah jenis penelitian yang mengacu kepada tindakan-tindakan apa-saja yang dilakukan guru secara langsung dalam usahanya memperbaiki proses pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 15 Tanah Hitam Kota Padang Panjang. Sekolah ini terletak di Kecamatan Padang Panjang Barat, di kaki sebuah bukit, lingkungannya asri, dan banyak pepohonan. Di SDN 15 Tanah Hitam terdapat 9 ruang yang terdiri dari: 6 ruang

kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, dan 1 ruang perpustakaan.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 15 Tanah Hitam, yang mana siswanya berjumlah 14 orang, terdiri dari 9 orang perempuan dan 5 orang laki-laki. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014, terhitung dari tanggal 4 April 2014 – 4 Mei 2014.

Proses penelitian tindakan merupakan proses daur ulang atau siklus. Siklus adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang mana KKM pada mata pelajaran IPS adalah 70.

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif ini diperoleh dari proses pembelajaran. Data kuantitatif diperoleh dari hasil pelaksanaan ujian semester siswa. Sumber data adalah siswa kelas V SDN 15 Tanah Hitam Kota Padang Panjang yang menjadi responden penelitian. Data tersebut adalah tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Kegiatan ini dilakukan untuk mengamati latar kelas tempat berlangsungnya pembelajaran dengan berpedoman pada lembar observasi dan guru mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap guru untuk mengetahui sejauh mana kemampuan serta keaktifan siswa di dalam pembelajaran dan bagaimana metode yang digunakan guru di dalam proses belajar mengajar.

3. Tes

Data yang diungkapkan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu: fakta, pendapat, dan kemampuan. Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti digunakan tes.

4. Dokumentasi

Dokumentasi untuk melengkapi data lapangan yang terjadi apabila ada hal-hal yang terlepas dari pengamatan peneliti pada saat observasi terutama pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Instrumen Penelitian

1. Lembar Tes

Dalam menggunakan metode tes, peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes. Soal tes terdiri dari

banyak butir tes (item) yang masing-masing mengukur satu jenis variabel.

2. Lembar observasi

Penggunaan metode observasi dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui lembar observasi aspek afektif, psikomotor, dan lembar observasi guru.

1. Lembar penilaian siswa berupa seluruh interaksi yang dilakukan siswa yang mencakup 3 (tiga) aspek, kognitif, afektif, dan psikomotor, dalam setiap siklus sehingga menjadikan pembelajaran yang lebih bermakna.

2. Lembar observasi kegiatan guru, untuk melihat kegiatan guru dalam melaksanakan strategi *Information Search*. Lembar kegiatan guru berupa tabel ceklis (√). Lembar observasi kegiatan guru berisi gambaran tentang tindakan yang dilakukan berdasarkan RPP.

3. Dokumentasi

Dokumentasi untuk melengkapi data lapangan yang terjadi apabila ada hal-hal yang terlepas dari pengamatan peneliti pada saat observasi terutama pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisa Data Kegiatan Guru

Data kegiatan guru dilihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru yang dibuat dalam bentuk lembar observasi guru.

2. Teknik Analisis Data Siswa Pada Aspek Afektif dan Psikomotor

Hasil analisis dalam peningkatan hasil belajar IPS siswa melalui strategi *Information Search* pada kelas V SDN 15 Tanah Hitam dapat dikatakan berhasil apabila ketika pembelajaran berlangsung, siswa dapat mengikuti dan menguasai pembelajaran dengan baik.

3. Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa dilakukan dengan cara memberikan evaluasi kepada siswa. Peneliti memberikan butir-butir soal. Untuk menentukan persentase hasil belajar secara klasikal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

Siklus I

Dalam pelaksanaan pembelajaran siklus I pengamatan dilakukan terarah mulai dari tindakan pertama hingga tindakan terakhir. Kegiatan tersebut diamati dengan menggunakan lembar observasi. Begitu juga dengan pengamatan yang dilaksanakan *observer* II terhadap hasil belajar ranah afektif dan ranah psikomotor dalam pembelajaran IPS juga belum optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi yang dilaksanakan *observer* peneliti terhadap hasil belajar siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran IPS pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat:

Tabel 1. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran IPS Melalui Strategi *Information Search* Pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Kategori
1	13	65 %	Cukup
2	15	75 %	Baik
Rata-rata		70 %	Baik
Target		70%	

2. Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus I

a. Data Hasil Belajar Aspek Kognitif

Data ini didapatkan melalui lembar tes LKS. Indikator penilaian aspek kognitif ini adalah pemahaman siswa serta tes akhir siklus I. Persentase hasil analisa penilaian aspek kognitif siswa dan tes akhir siklus I dapat dilihat pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Persentase Hasil Tes Kognitif Siswa Berdasarkan LKS Siswa

Pertemuan	Pencapaian KKM				Rata-rata
	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase (%)	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Persentase (%)	
1	7	58,33%	5	41,66%	64,16
2	10	76,92%	3	23,07%	75,38
Nilai Rata-Rata					69,77

b. Data Hasil Observasi Aspek Afektif

Data hasil observasi ini diperoleh dari lembar observasi penilaian afektif dalam pembelajaran yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar afektif yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator penilaian ranah afektif adalah menghargai pendapat orang lain dan keseriusan dalam berdiskusi siswa. Hasil analisis *observer* terhadap aspek afektif siswa siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3. Skor dan Persentase Penilaian Afektif Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Strategi *Information Search* di Kelas V SD Negeri 15 Tanah Hitam Pada Siklus I

Perte muan	Siklus I				Rata-rata
	Siswa Tuntas	Persentase (%)	Siswa tidak tuntas	Persentase (%)	
1	5	38,46%	8	61,53%	61,53
2	6	46,15%	7	53,84%	66,34
Rata-rata persentase (%)					42,30%

c. Data Hasil Observasi Aspek Psikomotor

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi penilaian psikomotor. Indikator penilaian ranah psikomotor adalah ketelitian siswa dalam menjawab LKS. Persentase hasil analisa penilaian ranah psikomotor dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Skor dan Persentase Penilaian Psikomotor Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Strategi *Information Search* di Kelas V SD Negeri 15 Tanah Hitam Pada Siklus I

Perte muan	Siklus I				Rata-rata
	Siswa Tuntas	Persentase (%)	Siswa tidak tuntas	Persentase (%)	
1	6	50%	6	50%	60,41
2	8	61,53%	5	38,46%	65,38
Persentase (%)					55,76%

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis *observer* peneliti terhadap tindakan guru telah menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti laksanakan berlangsung dengan baik. Sama halnya dengan pengamatan terhadap penilaian ranah afektif dan penilaian ranah psikomotor siswa dalam pembelajaran telah mencapai hasil yang optimal. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi yang dilakukan *observer* peneliti sebagai berikut:

1. Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran guru dalam pembelajaran IPS pada siklus, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel 6 berikut:

Tabel 5. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran IPS Melalui Strategi *Information Search* Pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Kategori
1	17	85 %	Sangat Baik
2	18	90 %	Sangat Baik
Rata-rata		87,5 %	Sangat Baik
Target		70%	

2. Hasil Belajar Siswa Pada Tes Siklus II

a. Data Hasil Belajar Aspek Kognitif

Data ini didapatkan melalui lembar tes LKS. Indikator penilaian aspek kognitif ini adalah pemahaman siswa serta tes akhir siklus II. Persentase hasil analisa penilaian aspek kognitif siswa dan tes akhir siklus II dapat dilihat pada Tabel 7 berikut:

Tabel 6. Persentase Hasil Tes Kognitif Siswa Berdasarkan LKS Siswa

Pertemuan	Pencapaian KKM				Rata-rata
	Jumlah Siswa Tuntas	Persentase (%)	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Persentase (%)	
1	11	78,92%	3	21,42%	75,41
2	13	92,80%	1	7,14%	89,64
Nilai Rata-Rata					69,77

b. Data Hasil Observasi Aspek Afektif

Data hasil observasi ini diperoleh dari lembar observasi penilaian afektif dalam pembelajaran yang digunakan untuk melihat proses dan perkembangan hasil belajar afektif yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator penilaian ranah afektif adalah menghargai pendapat orang lain dan keseriusan dalam berdiskusi siswa. Hasil analisis *observer* terhadap aspek afektif siswa dalam

pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 9 berikut:

Tabel 7. Skor dan Persentase Penilaian Afektif Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Strategi *Information Search* di Kelas V SD Negeri 15 Tanah Hitam Pada Siklus II

Pertemuan	Siklus II				Rata-rata
	Siswa Tuntas	Persentase (%)	Siswa tidak tuntas	Persentase (%)	
1	11	78,57%	3	21,42%	79,46
2	12	85,71%	2	14,28%	81,25
Rata-rata persentase (%)					82,14%

Dari tabel 9 di atas dapat dilihat penilaian ranah afektif siswa sudah mencapai indikator yang peneliti harapkan dan sudah baik.

c. Data Hasil Observasi Aspek Psikomotor

Data hasil observasi ini didapatkan melalui lembar observasi penilaian psikomotor. Indikator penilaian ranah psikomotor adalah ketelitian siswa dalam menjawab LKS. Persentase hasil analisa penilaian ranah psikomotor dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 8. Skor dan Persentase Penilaian Psikomotor Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Strategi *Information Search* di Kelas V SD Negeri 15 Tanah Hitam Pada Siklus II

Pertemuan	Siklus II				Rata-rata
	Siswa Tuntas	Persentase (%)	Siswa tidak tuntas	Persentase (%)	
1	12	85,71%	2	14,28%	76,78
2	13	92,85%	1	7,14%	80,35
Rata-rata persentase (%)					89,28%

Pembahasan

Penggunaan strategi *Information Search* pada proses pembelajaran membuat siswa menjadi senang dan tertarik dalam pembelajaran karena siswa lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk mencari sendiri informasi atau materi yang sedang dipelajari pada *copy-an* materi yang diberikan oleh guru.

1. Pelaksanaan Tindakan Guru Dalam Pembelajaran

Persentase rata-rata pelaksanaan guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan melalui strategi *Information Search*. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut:.

Tabel 9. Persentase Pelaksanaan Pembelajaran Guru Dalam Pembelajaran pada Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase Skor
I	70,00%
II	87,5%
Target	70%

2. Aspek Afektif dan Psikomotor Siswa

Persentase rata-rata penilaian siswa dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 10. Persentase rata-rata hasil belajar siswa ranah afektif dan psikomotor pada Siklus I dan Siklus II

Aspek Siswa	Rata-rata Persentase	
	Siklus I (%)	Siklus II (%)
Afektif	42,30%	82,14%
Psikomotor	55,76%	89,28%
Rata-rata	49,03%	85,71%

3. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran

Sudjana (2009:22) mengatakan bahwa, "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Dari data hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes hasil belajar siswa pada setiap akhir siklus terlihat peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yang dapat dilihat pada Tabel 13 berikut:

Tabel 11. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

Siklus	Persentase dan jumlah siswa yang telah mencapai nilai ≥ 70	Persentase dan jumlah siswa yang belum mencapai nilai ≥ 70	Nilai rata-rata secara klasikal
Siklus I	46,15% (6 Orang)	53,84% (orang)	62,76
Siklus II	78,57% (11 orang)	21,42% (3 orang)	73,39
Target	70%		70

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Information Search* dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Selain itu guru juga terbantu di dalam penyampaian materi karena siswa terlebih dahulu memahami materi yang akan dijelaskan. Dengan penggunaan strategi yang efektif, diharapkan hasil belajar siswa terus meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat

diambil kesimpulan bahwa pembelajaran IPS yang dilaksanakan melalui strategi *Information Search* di kelas V SDN 15 Tanah Hitam dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Peningkatan hasil belajar siswa kelas V strategi *Information Search* di SDN 15 Tanah Hitam Kota Padang Panjang meningkat dari nilai rata-rata 62,76 siklus I menjadi rata-rata nilai 73,39 siklus II, dengan ketuntasan 46,15% (6 orang) pada siklus I menjadi 78,57% (11 orang) siklus II.
- 2) Peningkatan penilaian ranah afektif siswa kelas V dengan strategi *Information Search* di SDN 15 Tanah Hitam Kota Padang Panjang meningkat dari 42,30%, siklus I menjadi 82,14% siklus II.
- 3) Peningkatan penilaian ranah psikomotor siswa kelas V dengan strategi *Information Search* di SDN 15 Tanah Hitam Kota Padang Panjang meningkat dari 55,76% siklus I menjadi 89,28% siklus II.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran dalam pembelajaran dengan strategi *Information Search* sebagai berikut:

- 1) Bagi siswa diharapkan agar serius mengikuti diskusi dalam proses

pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman siswa agar lebih paham terhadap materi yang dipelajari.

- 2) Bagi guru disarankan untuk menggunakan alternatif di dalam pembelajaran IPS salah satunya dengan strategi *Information Search* sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Selain itu, disarankan juga untuk menggunakan strategi *Information Search* pada mata pelajaran lainnya.
- 3) Bagi pihak sekolah untuk dapat menggunakan strategi *Information Search* dalam proses pembelajaran di sekolah demi meningkatkan kualitas pembelajaran.
- 4) Bagi peneliti lainnya dapat dijadikan acuan untuk menggunakan strategi *Information Search* dalam pembelajaran IPS pada materi-materi lainnya atau mata pelajaran lain.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (INOVATIF)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi. Standar Kompetensi Dan Kompetensi dasar SD/MI*. Jakarta: BSNP.

- Burahman, hendi.2009. “Strategi Pembelajaran LSQ (Learning Stars with a Question) dan IS (Information Search) di sekolah. <http://aloneeducation.blogspot.com/2009/07/strategi-lqs-learning.html> (22 Februari 2011)
- Depdiknas. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2011. *Model–Model Pembelajaran*. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Silberman, Mel. 2009. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Solihatin, Etin. 2008. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Trianto.2010. Model pembelajaran Terpadu. Jakarta : Bumi Aksara.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2005. *Strategi pembelajaran aktif*. Yogyakarta: CTSD.